

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sebagainya. Maju mundurnya suatu negara banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang maksimal.

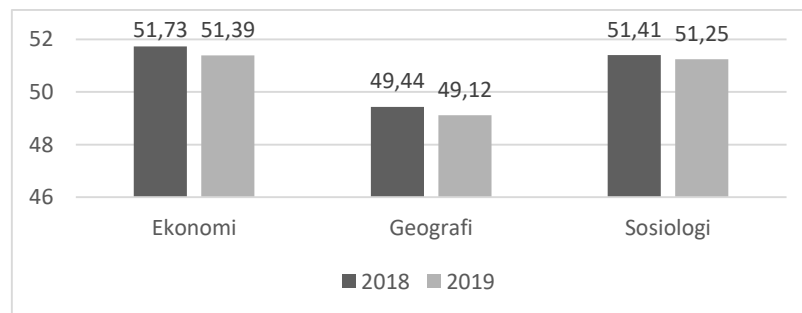
Hasil belajar merupakan komponen yang sangat penting, karena pada intinya hasil belajar merupakan cerminan dari upaya belajar, seseorang yang mendapat nilai yang tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam proses pembelajaran. (Sang 2011). Upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ada beberapa cara dalam proses belajar seperti, memerlukan suatu media yang dinamakan sebagai media pembelajaran. Adanya media pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (Paramita, 2016). Pembelajaran jarak jauh menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan pembelajaran di kelas tradisional. Diantaranya adalah penghapusan hambatan ruang dan waktu (Micks, 2001). Namun, dilapangan masih belum jelas tentang konstruk pembelajaran terhadap hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh. Berbagai klaim tentang pentingnya pembelajaran jarak jauh sebagian besar didasarkan pada data persepsi hasil belajar, (Simpson 2004). Pembelajaran jarak jauh pada peserta didik memberikan dampak positif, pada saat pembelajaran offline. (Sullivan, 2001).

Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa nyatanya masih belum terlihat hasilnya. Hasil survei yang menunjukkan fakta terbaru dari hasil belajar siswa di Indonesia oleh INSEAS dijelaskan berdasarkan *Global Talent Competitiveness Index* (GTCI) (Gerintya, 2019). Indonesia ada di posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61 di ASEAN yang hanya mengungguli Kamboja, Laos, dan Myanmar. Sangat jauh perbedaannya dengan nilai indeks pendidikan yang diperoleh Singapura yaitu 77,27. Beberapa aspek pendidikan yang menjadi ukuran di antaranya

pendidikan formal, vokasi, literasi baca-tulis-hitung, peringkat internasional universitas, jurnal ilmiah, mahasiswa internasional, relevansi pendidikan dengan duniabisnis, jumlah lulusan teknisi dan peneliti, jumlah hasil riset, dan jurnal ilmiah. Bukti tersebut menunjukkan masalah yang terdapat pada hasil belajar siswa di Indonesia.

Laporan keluaran Cornell University, INSEAD dan *World Intellectual Property Organization* yaitu *Global Innovation Index (GII) 2019* menunjukkan hal yang sama dengan data sebelumnya. Aspek multidimensi dari inovasi dengan memahami secara lebih rinci aspek manusia di balik inovasi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 85 dari 129 negara. Sedangkan Filipina, Vietnam, Malaysia dan Thailand berada diposisi 54, 43, 35, dan 44 (Cornell University, INSEAD & Organization, 2019). Salah satu indikator yang diteliti adalah pembangunan manusia dan penelitian (*human capital and research*) yang berhubungan dengan pendidikan, dalam hal ini output dari hasil belajar.

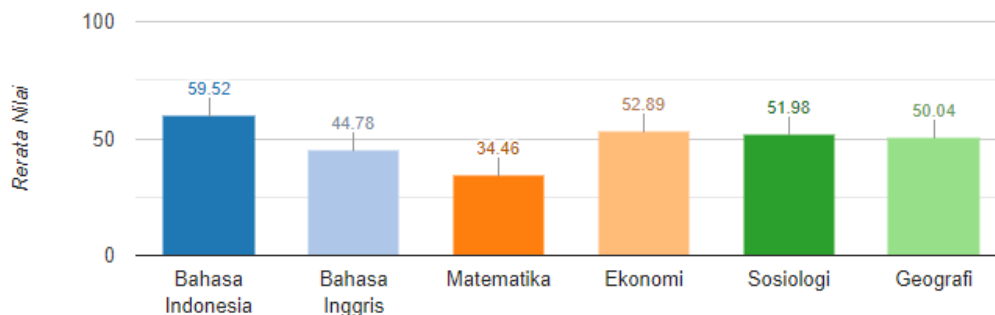
Pentingnya penelitian mengenai hasil belajar disertai dengan berbagai data yang mendukung untuk menangani berbagai masalah tersebut. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan memaparkan data mengenai hasil rata-rata ujian berbasis computer (UNBK) tingkat SMA IPS pada tahun ajaran 2018/2019. memaparkan di Indonesia sebesar 46,86. Sedangkan untuk rincian nilai rata-rata pada mata pelajaran geografi 49,12 (sebelumnya 49,44); sosiologi 51,25 (sebelumnya 51,41); ekonomi 51,39 (sebelumnya 51,73). Nilai mata pelajaran ekonomi memiliki trend penurunan paling tajam dibandingkan pelajaran lain.



Sumber: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>

Gambar 1.1
Rata-Rata Nilai UNBK SMA/MA Se-Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

Data rata-rata nilai UNBK SMA/MA tahun 2018/2019 di Provinsi Jawa Barat juga memiliki hasil yang kurang memuaskan. Rata-rata nilai UNBK yang diperoleh Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018/2019 adalah 47,98. Hal ini tentu saja masih menjadi masalah karena rata-ratanya hanya berada pada kisaran nilai 40. Rata-rata nilai UNBK ekonomi di Provinsi Jawa Barat adalah 52,1. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional, namun nilai ekonomi berada di bawah nilai rata-rata sosiologi yaitu 52,97. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah padamata pelajaran ekonomi.



Sumber: kemendikbud 2019

Gambar 1.2
Rata-Rata Nilai UNBK SMA/MA 2018/2019 di Provinsi Jawa Barat

Nilai rata-rata Ujian Nasional SMA (IPS) Tahun 2019 pada semua mata pelajaran tergolong rendah, yaitu di bawah 60, termasuk mata pelajaran ekonomi hanya mencapai 52,89. Nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi, masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara khusus, rata-rata nilai Ujian Nasional mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri (IPS) tahun 2019 Kabupaten Bandung adalah 58.88 (Kemendikbud: 2019). Berikut rincian rata-rata Nilai Ujian Nasional 2019 SMA Negeri kabupaten Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Tabel 1.1

Nilai Rata-rata Ujian Nasional Tahun 2019 di SMA Negeri Kabupaten Bandung

No	Nama Sekolah	Nilai
1	SMAN 1 PANGALENGAN	51,89
2	SMAN 1 CILEUNYI	54,13
3	SMAN 1 MARGAHAYU	50,64
4	SMAN 2 MAJALAYA	41,50
5	SMAN 1 NAGREG	67,50
6	SMAN 1 BANJARAN	59,17
7	SMAN 1 SOREANG	53,07
8	SMAN 1 CICALENGKA	50,89
9	SMAN 1 MARGAASIH	68,59
10	SMAN 1 CIPARAY	59,48
11	SMAN 1 MAJALAYA	53,91
12	SMAN 1 BALEENDAH	57,05
13	SMAN 1 KATAPANG	37,05
14	SMAN 1 CIKANCUNG	52,50
15	SMAN 1 KERTASARI	39,77
16	SMAN 1 DAYEUEHKOLOTT	48,75
17	SMAN 1 CIWIDEY	49,63
18	SMAN 1 RANCAEKEK	53,68
19	SMAN 1 BOJONGSOANG	53,35

Sumber:

https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019!sma!capaian_wilayah!02&10&0014!s&T&T&T&1&13!&

Data nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi pada 2019 di SMA Negeri Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa terdapat 6 SMA Negeri memiliki nilai rata-rata bawah 37,05-50,40, ada 13 SMA negeri memiliki nilai rata-rata 50,50-68,59. Astuti (2014) menyatakan setiap tahunnya nilai standart kelulusan oleh pemerintah mengalami peningkatan, seperti pada tahun 2005 nilai standart kelulusan yaitu 4,26, tahun 2006 nilai standart kelulusan menjadi 4,51, pada tahun 2007 nilai standart menjadi 5,00, pada tahun 2008 nilai standart menjadi 5,25, tahun 2009 sampai tahun 2013 nilai standart kelulusan menjadi 5,50 sampai tahun 2019 nilai standar kelulusanpun masih tetap yaitu 5,50. Angka dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan masih ada nilai yang rendah pada hasil belajar di Sma Negeri Kabupaten Bandung.

Kondisi rendahnya nilai rata-rata ujian nasional mengindikasikan adanya masalah pada keberhasilan belajar. Kondisi tersebut dialami juga oleh siswa siswi kelas

XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada mata pelajaran ekonomi, dan yang dijadikan sebagai fokus pada penelitian kali ini tertera pada tabel 1.2. Hasil prapenelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat pada Tabel 1.2 terkait nilai rata-rata UTS dan UAS semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 siswa siswi kelas XI IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung.

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata UTS dan UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas

XI SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Nama Sekolah	Nilai	Nilai	KKM
5	SMA Negeri 1 Nagreg	60	57,00	75
2	SMA Negeri 1 Cilenyi	65	62,00	75
8	SMA Negeri 1 Cicalengka	55	50,94	76
14	SMA Negeri 1 Cikancung	65	60	75
18	SMA Negeri 1 Rancaekek	63	60	75
11	SMA Negeri 1 Majalaya	55,50	50,17	76

Sumber: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi di setiap Sekolah
Anni,(2004) Faktor yang Mempengaruhi **Hasil Belajar** Siswa Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, mina belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008). Penelitian ini mengkaji faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar. Proses Belajar memerlukan motivasi, karena motivasi merupakan suatu kekuatan psikis yang dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa giat belajar antar lain karena ingin untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Yusup Syarifudin Bakri, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR YANG DIMODERASI OLEH MOTIVASI BELAJAR (Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang diperjalkan dan dipenuhi oleh siswa. Motivasi dan kebutuhan mempunyai hubungan dalam belajar yakni dengan kebutuhan siswa yang bermacam-macam, dapat memunculkan motivasi yang bervariasi pula dalam belajar di kelas. Contohnya, ada siswa tertentu senang dengan mata pelajaran tertentu dan kurang senang dengan mata pelajaran yang lain.

Di sisi lain, teori motivasi telah mengakui motivasi sebagai faktor penting untuk hasil belajar, sedangkan analisis yang berbeda menunjukkan pembagian antara motivator ekstrinsik (eksternal) dan intrinsik (ditentukan sendiri) (Cheung, 2005; Ryan 2000). Siswa yang termotivasi secara intrinsik lebih gigih dan lebih mungkin untuk mencapai tujuan yang ditetapkan karena mereka terlibat dalam pembelajaran untuk hal yang melekat kepuasan memperoleh pengetahuan (Hardre, 2003; Murphy, 2009). Padahal umumnya motivasi intrinsik lebih efektif dan abadi dari motivasi ekstrinsik motivasi eksternal faktor-faktor (misalnya, nilai yang lebih tinggi, pengaruh sosial, dll.) adalah pendorong penting yang mampu melakukannya membangkitkan perilaku tertentu dalam lingkungan pendidikan jarak jauh (Ryan 2000) dilihat oleh seseorang, tentu akan membangkitkan semangat dan usaha untuk mendapatkan/memperoleh sesuatu dengan kebutuhan dirinya sendiri.

Terkait dengan fungsinya sebagai penunjang metode pembelajaran konvensional, terdapat berbagai elemen yang terdapat dalam sistem media pembelajaran jarak jauh di antaranya (1) soal-soal (materi dapat disediakan dalam bentuk modul, adanya soal-soal yang disediakan dan hasil pengerjaannya dapat ditampilkan), (2) komunitas (para pelajar dapat mengembangkan komunitas pembelajaran jarak jauh untuk memperoleh dukungan dan berbagai informasi yang saling menguntungkan), (3) pengajar jarak jauh (para pengajar memberikan arahan kepada para pelajar pada modul pembelajaran). (4)kesempatan bekerja sama (adanya perangkat lunak yang dapat mengatur pertemuan online sehingga belajar dapat dilakukan secara bersamaan atau realtime tanpa kendala jarak.

Pendidikan jarak jauh sebagai alternatif pemilihan metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk menghadapi masalah yang muncul karena jauhnya lokasi antara lembaga pendidikan/pengajar dengan lokasi peserta didik, dengan pendidikan jarak jauh diharapkan peserta didik dapat tetap mengikuti pembelajaran tanpa terkendala letak geografis. Belawati, (2020) Menurut Sadiman, yang dikutip oleh Bambang Warsita Pengertian pembelajaran jarak jauh itu sendiri adalah pembelajaran terbuka dengan program belajar yang terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara dan peserta diklat (Warsita, 2011,). Pembelajaran jarak jauh juga melibatkan media dalam penyampaian ilmu pengetahuan (*knowledge*) kepada peserta didik dan menuntut peserta didik belajar secara mandiri.

Pembelajaran jarak jauh ini sangat menarik untuk dikaji dan peneliti ingin mengetahui tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh, karena dalam pembelajra jarak jauh tersebut mempunyai cara yang luar biasa dalam pembelajaran dan dapat di kolaborasi dengan perkembangan teknologi informasi yang di sebut *learning manajemen sistem* (LSM) untuk di sampaikan kepada pelajar. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Yang Di Moderasi Oleh Motivasi Belajar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana diuraikan terdahulu, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum pembelajaran jarak jauh, motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung?
2. Apakah pembelajaran jarak jauh mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung?
3. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik dan menganalisis:

1. Gambaran umum tentang pembelajaran jarak jauh, motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung.
2. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung.
3. motivasi belajar memoderasi pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh, terhadap hasil belajar yang dimoderator motivasi.
 - b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
 - a. Sebagai informasi, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar dimoderator motivasi.
 - b. Sebagai pembelajaran untuk bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik agar dapat lebih memahami kondisi internal dan eksternal siswa. Khususnya terkait pembelajaran jarak jauh, motivasi, dan hasil belajar.
 - 2) Bagi Peneliti selanjutnya
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar dimoderator motivasi
 - 3) Bagi Sekolah

Yusup Syarifudin Bakri, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR YANG DIMODERASI OLEH MOTIVASI BELAJAR (Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam meningkatkan hasil belajar, agar terciptanya lulusan yang berkualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik.